

**HUBUNGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN
KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA LANSIA DI PANTI
SOSIAL TRESNA WERDHA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2019**

SKRIPSI



OLEH

**LOLITA APRIANTI
NPM .122426042 SP**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

HUBUNGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDA PROVINSI BENGKULU

Oleh :

Lolita Aprianti¹

Murwati²

Elsi Rahmadani²

Gangguan fungsi kognitif paling sering ditemukan pada orang tua berusia > 65 tahun, tetapi dapat juga menyerang orang yang berusia sekitar 40 tahun. Dampak dari menurunnya fungsi kognitif pada lansia akan menyebabkan bergesernya peran lansia dalam interaksi sosial di masyarakat maupun dalam keluarga. Tujuan penelitian untuk Hubungan Gangguan Fungsi Kognitif dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha.

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Balai Pelayanan dan Penyantunan Lanjut Usia Provinsi Bengkulu tahun 2019 sebanyak 83 orang dengan jumlah sampel 45 responden diambil dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan data primer, data yang didapat dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa hampir sebagian dari responden (33,3%), mempunyai Gangguan Kognitif Berat, Lebih dari setengah dari responden (55,6%), mempunyai kemampuan interaksi sosial kurang baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan gangguan fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu tahun 2019 ($p=0,001$).

Kepada pihak Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu diharapkan dapat diharapkan meningkatkan intensitas pembinaan mental maupun fisik yang telah ada dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas kesehatan pada lansia baik secara psikologis maupun biologis.

Kata Kunci : ***Fungsi Kognitif, Kemampuan Interaksi Sosial lansia*** Keterangan :

1. Calon sarjana Keperawatan

2. Pembimbing

ABSTRACT

A CORRELATION BETWEEN COGNITIVE FUNCTION DISORDERS AND SOCIAL INTERACTION ABILITY ON ELDERLY AT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BENGKULU PROVINCE IN 2019

Lolita Aprianti¹

Murwati²

Elsi Rahmadani³

Cognitive function disorders are most often found in people aged > 65 years, but can also attack people aged around 40 years. The impact of decreased cognitive function in the elderly will cause the shift in the role of the elderly in social interaction in the community and in the family. This study aims the correlation between cognitive function disorders and the ability of social interaction on elderly at Panti Sosial Tresna Werdha. This research is a cross-sectional research design. Population in this research is the whole of the population in Balai Pelayanan dan Penyantunan Lanjut Usia (Elderly Service and Support Center)of Bengkulu Province in 2019 with a total of 83 people with a sample of 45 respondents taken by accidental sampling technique. Data collection was carried out with primary data, the data obtained were analyzed using univariate and bivariate analysis. Univariate analysis shows that almost as well as respondents (33.3%), have cognitive disorders heavier, more than half from respondents (55.6%), have social interaction abilities less than good. To Panti Sosial Bengkulu Province, it can be expected to increase the intensity of mental and physical development that has led to the goal of improving the quality of health at the same time as well as psychology and biology.

Keywords: Cognitive Function, Social Interaction Capability

Information :

1. Student

2. Super